

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari sekripsi yang berjudul Pencegahan Perilaku Agresif Anak Usia Dini Dengan Bermain Peran Di RA Manba'ul Futuch Belun Temayang Bojonegoro sebagai berikut :

1. Pencegahan perilaku agresif anak usia dini dengan metode bermain peran di RA Manba'ul Futuch Belun Temayang Bojonegoro yaitu :

Peneliti simpulkan sebagai berikut: salah satu upaya praktek pendidikan di Taman Kanak-kanak untuk mengurangi perilaku agresif anak adalah melalui metode bermain peran. Metode bermain peran dapat memberikan pengaruh baik bagi perilaku anak dan mempunyai makna yang bermanfaat. Anak dapat mengambil nasehat yang terkandung dalam alur cerita yang diperankannya dan anak akan menyadari perilaku baik dan perilaku buruk sehingga anak yang memiliki sikap agresif akan sadar bahwa perilaku yang dimilikinya tersebut sangat tidak baik.

2. Kelebihan dan kekurangan metode bermain peran untuk pencegahan perilaku agresif anak usia dini di RA Manba'ul Futuch Belun Temayang Bojonegoro.

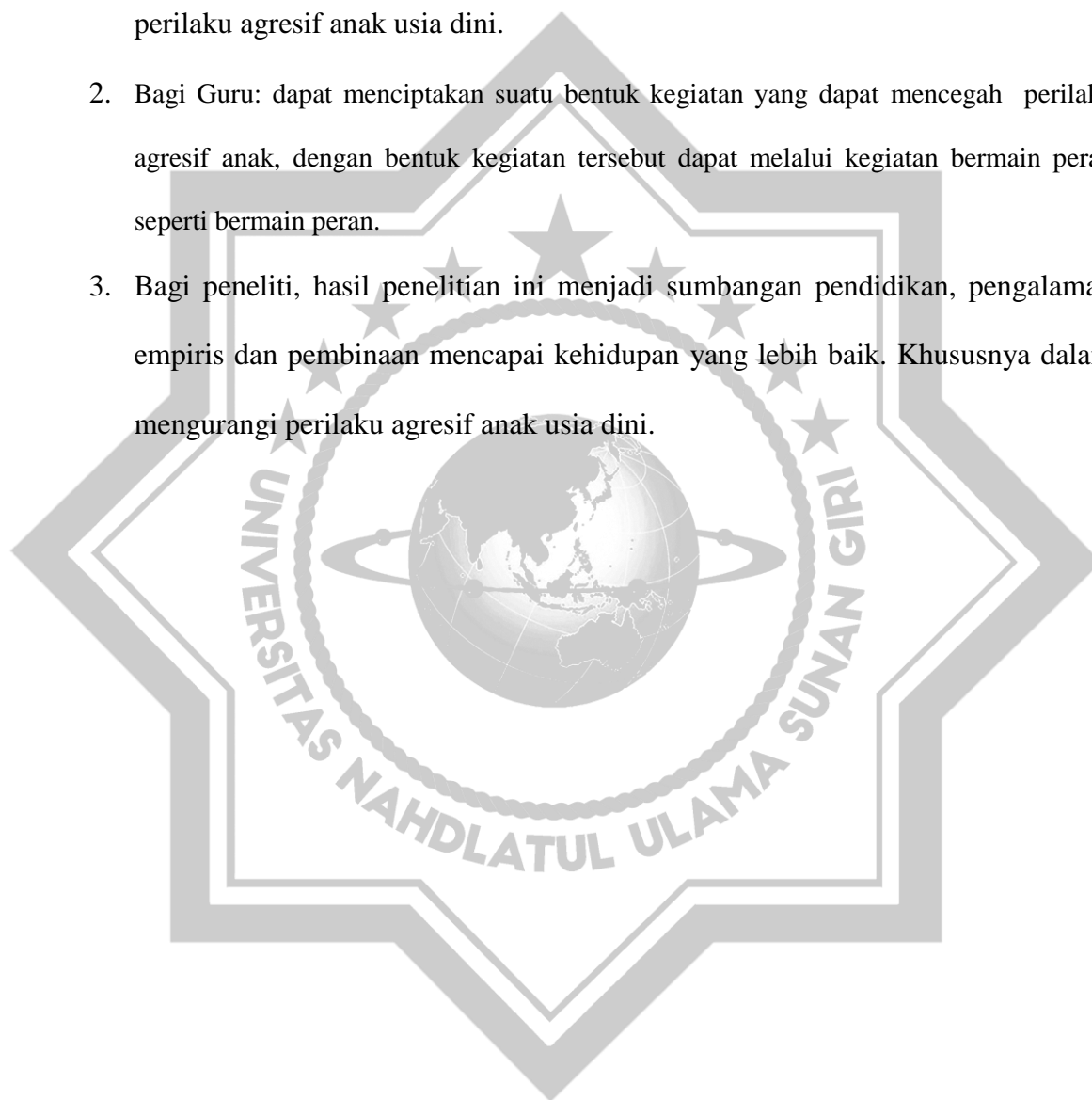
Metode bermain peran juga memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah melatih diri anak, berinisiatif, berkreaitif, berbahasa lisan yang baik dan kerja sama untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kegiatan bermain peran. Kekurangannya adalah bermain peran memakan waktu yang lama. Salah satu dari kebaikan metode bermain peran anak bisa menciptakan sesuatu yang baru dari inisiatif dan kreativitasnya dalam bermain peran serta menggunakan bahasa lisan yang baik.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di RA Manba'ul Futuch Belun Temayang Bojonegoro, berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberi saran

yang dapat bermanfaat bagi pencegahan perilaku agresif anak usia dini melalui metode bermain peran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah: diharapkan lebih peduli dalam memberikan motivasi dan arahan serta media pendidikan anak yang lebih menunjang pembelajaran di sekolah untuk mengurangi berbagai aspek anak khususnya untuk mengurangi perilaku agresif anak usia dini.
2. Bagi Guru: dapat menciptakan suatu bentuk kegiatan yang dapat mencegah perilaku agresif anak, dengan bentuk kegiatan tersebut dapat melalui kegiatan bermain peran seperti bermain peran.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi sumbangan pendidikan, pengalaman empiris dan pembinaan mencapai kehidupan yang lebih baik. Khususnya dalam mengurangi perilaku agresif anak usia dini.



# UNUGIRI